

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media televisi yang begitu diminati masyarakat sejak kemunculannya hingga saat ini memang menjadi sebuah media yang mampu menyajikan informasi suara dan visual dengan program yang disajikan lebih banyak dan bervariasi, yang mana membuat orang lebih aktif memilih tontonan yang sesuai dengan keinginan.

Televisi memiliki secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi masyarakat karena berperan dalam perkembangan ide, pembentukan mentalitas dan opini publik. Selain itu, televisi dapat juga menimbulkan persepsi atau pandangan yang berbeda terhadap apa yang di informasikan.¹

Adapun program televisi yang merancang program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan salah satunya pada Channel Trans 7 menghadirkan sebuah program acara yaitu *Lapor Pak!* Dimana *Lapor Pak!* Itu sendiri adalah sebuah acara komedi yang tayang di Trans 7 mulai tayang pada tanggal 22 Februari 2021 hingga sekarang yang tayang setiap hari Senin – Jumat di jam 21:30 – 21:45. *Lapor Pak!* mengunsung konsep komedi variety yang dikemas melalui sketsa dan acara bincang – bincang dengan latar belakang kantor polisi yang menyindir kejahatan, peristiwa terkini, dan gossip selebriti dengan caya yang membuat penonton tertawa.

¹ Darwanto. *Televisi Sebagai Media Massa*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2007 hal. 14

Acara Lapor Pak! Itu sendiri di produksi Oleh Fori Desniar yang merupakan Producer di Trans7².

Acara ini menampilkan artis seperti Andre Taulany, Andhika Pratama dan Wendi Cagur yang masing-masing berperan sebagai komandan, intelijen dan penyidik polisi, Kiky Saputri yang berperan sebagai polisi wanita, Ayu Ting Ting sebagai petugas kebersihan dan Gilang Gombloh sebagai narapidana yang setelah dibebaskan juga bekerja sebagai *Office Boy*. Surya Insomnia dan Hesti Purwadinata juga menjadi bintang tamu reguler dan kemudian menjadi anggota tetap acara tersebut. Masing – masing berprofesi sebagai polisi lalu lintas, dan polisi tersebut juga merupakan asisten Andre. Dan banyak dari penonton studio adalah anak buah wendi, yang terkadang tampil sebagai figuran. Acara ini juga mengundang bintang tamu dalam berbagai peran.

Lapor Pak! telah diterima dengan baik oleh banyak penonton yang mencari program komedi berkualitas di TV Indonesia. Lapor Pak! Mereka menerima banyak pujian karena memperkenalkan komedi jenis baru dengan lelucon baru di mana komedi tersebut mendorong peristiwa di masyarakat saat ini, hal-hal yang berkaitan dengan kekhasan kehidupan para bintang tamu bahkan artis itu sendiri, tanpa adanya menyinggung orang lain dan saling melengkapi di antara para pemain. Komedi terhadap kantor polisi ini menampilkan adegan – adegan

² PenyidikWK “Lapor Pak! Wiki” https://laporpak.fandom.com/wiki/Lapor_Pak!#Penghargaan
(Diakses Pada 4 April 2023, 15:58 WIB)

interogasi bintang tamu di ruang terkunci, tawa di balik jendela kaca di ruang interogasi, sindiran dengan kritik sosial terhadap pemerintah, acara siaran radio berjudul Radio Lapor Pak! FM atau adegan cinta antar pemain.³

Rating Lapor Pak! Secara konsisten menempati peringkat ketiga diantara acara yang ditayangkan di Trans7, setelah *The Police* dan *On The Spot*, dan secara teratur menempati peringkat 50 besar acara TV. Tak hanya sukses di televisi, video acara ini di kanal *YouTube* resmi Trans 7 ini ditonton ratusan ribu bahkan jutaan penonton. Bahkan hampir beberapa kali sempat trending di *YouTube*. Seperti salah satu episode Lapor Pak! Dimana menghadirkan Amanda Manopo pada saat itu yang mengumpulkan TVR (TV Rating) 1,8 dengan audience share 9,6% dan sudah ditonton sebanyak 4,5 juta kali di *YouTube Official* Trans 7, ini menjadi momentum bagi acara Lapor Pak!.⁴

Lapor Pak! Juga pernah memenangkan Award di kategori Program Prime Time Non Drama Terpopuler pada 2021. Tidak hanya programnya saja yang memenangkan award, para pemain dari Lapor Pak! Juga turut menang berbagai award seperti Ayu Ting Ting yang memenangkan Komedian Selebriti Terfavorit pada Indonesia Comedy Award 2022, Wendi Cagur pada kategori Komedian Pria Terfavorit di Anugerah Komedi Indonesia 2022 dan memenangkan komedian

³ PenyidikWK “Lapor Pak! Wiki” https://laporpak.fandom.com/wiki/Lapor_Pak!#Penghargaan (Diakses Pada 4 April 2023, 15:58 WIB)

⁴ Irwan Adrian “Hadirkan Amanda Manopo, Lapor Pak! Trans 7 Tembus 15 besar Tangga Rating” <https://www.kabarbintang.id/hadirkan-amanda-manopo-lapor-pak-trans-7-tembus-15-besar-tangga-rating/> (Diakses pada 4 April 2023)

terfavorit pada Indonesian Comedy Award 2023, Kiky Saputri memenangkan Komedian Wanita Terpilih pada Anugerah Komedi Indonesia 2022 dan Komika Roasting Terfavorit di Indonesian Comedy Award 2023. Dan Surya Insomnia menang dengan kategori Komedian Pendatang Baru Yang Bersinar Terpilih di Anugerah Komedi Indonesia 2022.⁵

Dan Adapun riset indeks kualitas Program Siaran Televisi periode 2022 melibatkan para informan ahli yang berasal dari 12 perwakilan kota dengan dominasi jenis kelamin Perempuan sebesar 54% dan laki-laki sebanyak 46%. Sementara itu untuk latar belakang Pendidikan informan ahli dapat terbagi menjadi 3 kelompok sebagai berikut : 12% Lulusan S1, 54% Lulusan S2, 34% Lulusan S3.

Riset pada tahun 2022 telah memenuhi standar KPI untuk hasil indeks Kategori program umum 3.13. Adapun dari delapan kategori program menghasilkan sebanyak lima kategori yang telah mencapai standar KPI (3.00) Indeks tertinggi pada kategori Religi (3.52). Dan empat termasuk program – program dengan kategori berikut : Program Wisata dan Budaya, Anak, Berita dan Talkshow. Sedangkan ada tiga program kelas indeks terendah, yaitu : Kelas Program Variety

⁵ Andres Fatubun ” Laporan Pak Sabet Penghargaan Indonesian Television Awards 2021, Ini Daftar Pemenang Selengkapnya” <https://www.ayosurabaya.com/tren/pr-781285703/lapor-pak-sabet-penghargaan-indonesian-television-awards-2021-ini-daftar-pemenang-selengkapnya> (Diakses pada 4 April 2023, 15:55 wib)

Show (2.92), infotaimen (2.62), dan Sinetron (2.59).⁶



Gambar 1.1 Hasil Riset Kualitas Per Kategori Program Siaran TV tahun 2022

(Sumber : Data Litbang KPI Pusat)

Berangkat dari hal tersebut, dalam penelitian ini ingin dilakukan untuk menganalisis tentang program acara *Lapor Pak!* Yang tidak menutup kemungkinan program komedi tersebut layak ditonton atau tidak layak, dan peneliti juga ingin mengetahui apakah masih ada masyarakat yang masih menonton televisi sesuai dengan apa yang diberikan oleh media televisi. Dari program yang diberikan media

⁶ Komisi Penyiaran Indonesia Pusat, *Hasil Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Tahun 2021*,

berbeda - beda disinilah masyarakat dapat memberikan pandangan atau persepsi terhadap suatu objek.

Penelitian ini melakukan survey pada masyarakat Perumahan Inkopad Bogor Jawa Barat sebagai obyek penelitian karena masyarakat pada Perumahan Inkopad Bogor Jawa Barat masih sangat semarak dalam menonton siaran televisi serta masyarakat juga memiliki sifat yang bermacam – macam dan juga memiliki latar belakang agama, Pendidikan, usia, dan profesi.

Berdasarkan data diatas dalam penelitian yang dilakukan menggunakan teori S-O-R (Stimulus, Organism, Respon), yang mana peneliti ingin lebih mengetahui bahwa Program Siaran Lapor Pak! di Trans 7 memberikan tayangan yang baik dan respon yang baik dari Masyarakat Perumahan Inkopad Bogor Jawa Barat. Pada penelitian ini Masyarakat Perumahan Inkopad Bogor Jawa Barat bisa menyampaikan persepsinya terhadap tayangan Lapor Pak!, karena dari tayangan tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan, maka dari itu dengan teori S-O-R ini akan menguji bagaimana tingkat kualitas tayangan program siaran televisi.

Atas dasar ini lah dipilih warga Perumahan Inkopad Bogor Jawa Barat sebagai objek penelitian sebagai pertimbangan juga karena masih banyak masyarakat Perumahan Inkopad Bogor yang menyaksikan Tayangan di televisi. Sehingga ditetapkan judul penelitian : **Tingkat Kualitas Program Siaran Lapor Pak di Trans 7 Dalam Persepsi Masyarakat (Survey Pada Masyarakat Di Perumahan Inkopad Bogor Jawa Barat)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Seberapa Tinggi tingkat Kualitas Program Siaran Lapor Pak! Di Trans7 menurut pandangan Masyarakat Perumahan Inkopad Bogor?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah mengetahui Tingkat Kualitas Program Siaran Lapor Pak! Di Trans7 Dalam Persepsi Masyarakat di Perumahan Inkopad Bogor

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah khasanah pengetahuan ilmu komunikasi. Selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan untuk penelitian yang selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menggali lebih dalam pandangan orang melihat program acara di televisi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Skripsi ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjadi pengantar dan dengan demikian dasar yang paling penting kepada penulis memberikan pembaca wawasan tentang bagaimana menulis untuk memberikan gambaran dan apa yang dibahas di penelitian tersebut. Pada sub bab ini yang pertama akan dijelaskan latar belakang masalah yang secara garis besar menggambarkan mengenai hal apa yang akan diteliti yaitu Tingkat Kualitas Program Siaran Lapor Pak! di Trans 7 Dalam Persepsi Masyarakat dimana sudah diteliti apakah terdapat Tingkat Kualitas atau tidak.

Selanjutnya, pada sub bab yang kedua akan dijelaskan mengenai permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan di fokuskan sesuai dengan judul yang ada yaitu Tingkat Kualitas Program Siaran Lapor Pak! Dalam Persepsi Masyarakat. Pada sub bab yang ketiga ini yaitu berisi tentang tujuan dari penelitian ini yang dimana untuk melihat apakah Tingkat Kualitas Program Siaran Lapor Pak! Dalam Persepsi Masyarakat. Setelah itu, pada sub bab yang keempat ini yaitu berisikan mengenai Manfaat penelitian teoritis, akademis, dan praktis semuanya termasuk dalam manfaat penelitian ini.

Sedangkan, pada sub bab yang berakhir ini, berisikan mengenai sistematika penulisan terhadap penelitian dan bagaimana penelitian ini disusun.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II memuat kajian pustaka. Dalam tinjauan pustaka terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian peneliti sebagai bahan acuan dalam upaya dalam penyusunan, dengan penelitian terdahulu yang didapatkan dari beberapa skripsi maupun jurnal dari mahasiswa perguruan tinggi yang berbeda – beda. Namun, mempunyai pembahasan yang searah dengan peneliti.

Lalu kajian pustaka yang berisikan teori – teori. Kerangka teori ini akan membahas dan menjelaskan mengenai pembahasan secara garis besar tentang penelitian ini yaitu teori S – O – R (*Stimulus, Organism, Respons*) oleh Effendy ditahun 2003. Setelah itu, pada penelitian ini terdapat sub bab konsep Televisi dimana didalamnya terdapat Pengertian, Fungsi dan Pengaruh lalu terdapat Kualitas Program, lalu Adapun hipotesis penelitian yang akan disebutkan dan dijelaskan indicator – indicator yang menjelaskan mengenai konsep tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini tercakup dalam bab ketiga ini, yang dibagi menjadi beberapa sub – bab. Metodologi penelitian akan disajikan pada sub bab pertama ini. Peneliti mengambil penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metodologi penelitian ini digunakan agar peneliti bisa

menjelaskan dan menggambarkan mengenai Tingkat Kualitas Program Siaran Lapor Pak! di Trans7 Dalam Persepsi Masyarakat.

Selanjutnya, pada sub bab yang kedua akan dijelaskan mengenai lokasi Penelitian, dimana lokasi penelitian ini akan menentukan peneliti akan mengambil lokasi dimana sehingga bisa mengumpulkan data dengan baik dan akurat. Setelah itu pada sub bab ketiga ini juga akan dijelaskan variabel dari penelitian ini dimana akan mengarah kemana dari variabel tersebut. Selanjutnya pada sub bab yang keempat ini menjelaskan konseptualisasi variabel penelitian, yang mana terdapat tabel berisi dimensi dan indicator.

Selain itu, pada sub bab yang ke lima ini menjelaskan mengenai penentuan populasi dan penarikan sampel, teknik penarikan sample menjadi penentuan informan ini dan akan digunakan dalam pengumpulan data sehingga keakuratan dalam penelitian ini bisa dipertanggung jawabkan. Dan selanjutnya pada sub ab yang ke enam menjelaskan isi tentang cara teknik pengambilan data, yang dimana dijelaskan bagaimana kuesioner digunakan dalam proses pengambilan data. Dan yang terakhir, pada sub bab yang ini dijelaskan mengenai bagaimana uji validitas dan uji reliabilitas, dan menentukan teknik analisis data tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan memaparkan hasil penelitian yang dilengkapi dengan pembahasan deskriptif, hasil olahan data dipaparkan melalui tabel – tabel. Pada sub bab yang dijelaskan pertama kali ini mengenai deskriptif responden dimana, data responden ini didapatkan melalui responden yang mengisi kuesioner yang sudah disebar ke sampel yang sudah ditentukan.

Setelah itu, pada sub bab yang ketiga ini akan dijelaskan mengenai uji validitas dan reliabilitas untuk mengevaluasi instrument yang telah disusun apakah benar – benar tepat dan siap untuk mengkuantifikasi apa yang seharusnya diukur atau tidak, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menguji seberapa konsistensi jawaban responden terhadap seluruh pertanyaan yang telah diajukan peneliti dalam kuesioner yang disebar. Selanjutnya, pada sub bab yang ke empat menjelaskan tentang statistic deskriptif pada variabel yaitu Variabel X yang dipergunakan untuk memperjelas gambaran objek yang sudah diteliti peneliti akan sampel dan populasi yang sudah ditentukan. Pada sub bab kelima ini akan membahas tentang uji normalitas dan dilanjutkan dengan uji hipotesis dari variabel tersebut

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini akan memaparkan mengenai simpulan hasil penelitian dan saran. Simpulan tersebut menjelaskan jawaban dari pertanyaan penelitian. Setelah itu, ditambah juga mengenai saran – saran yang ditujukan kepada pihak terkait.

